

**TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN
FUTSAL (SURVEI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh:

ANDRE MUNIRUL SYARIF

NIM. 17602241057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL (SURVEI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)

Oleh:
Andre Munirul Syarif
NIM. 17602241057

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (Survei Pada Tim Futsal di Kabupaten Magelang).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Populasi dalam penelitian adalah pemain futsal di Kabupaten Magelang yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 pemain futsal di Kabupaten Magelang yang mengikuti *event* Dulongmas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2020/2021*) sangat baik dari 5 kategori dan baik pada 1 kategori. Di mana terbagi dalam 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana dengan penilaian sangat baik dengan persentase 95,83%. Kategori pemain dengan penilaian sangat baik dengan persentase 87,14%. Kategori wasit dengan penilaian sangat baik dengan persentase 92,50%. Kategori memulai permainan dengan penilaian sangat baik dengan persentase 86,43%. Kategori tendangan dengan penilaian baik dengan persentase 83,44%. Kategori penentuan skor dengan penilaian sangat baik dengan persentase 91,25%.

Kata kunci: pemahaman, pemain, peraturan permainan futsal, *law of the game*

LEVEL OF COMPREHENSION OF THE PLAYERS ON THE FUTSAL GAME RULES (SURVEY ON THE FUTSAL TEAM IN MAGELANG REGENCY)

Oleh:
Andre Munirul Syarif
NIM. 17602241057

ABSTRACT

The objective of this study is to determine the level of comprehension of the players on the futsal game rules (Survey on the Futsal Team in Magelang Regency).

The type of this research was a descriptive quantitative study. The research method used a survey. The data collection technique used an instrument in the form of a closed questionnaire. The research population was the futsal players in Magelang Regency, amounting to 60 people. The research sampling technique used purposive sampling method. The research sample was 20 futsal players in Magelang Regency who participated in the Dulongmas event. The data analysis technique used the descriptive analysis with percentages.

The results of this study indicate that the comprehension of futsal players in Magelang Regency regarding the rules of the futsal game (laws of the futsal game in 2020/2021) is very good in 5 categories and good in 1 category. The category is divided into 6 aspects: facilities and infrastructure with a very good assessment at 95.83%. The category of players with a very good rating at 87.14%. Referee category with a very good assessment at 92.50%. The category of starting the game with a very good rating at 86.43%. Kick category with a good rating at 83.44%. The scoring category with a very good assessment is at 91.25%.

Keywords: comprehension, players, futsal game rules, law of the game

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Munirul Syarif

NIM : 17602241057

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Tas : Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan
Futsal (Survei Pada Tim Futsal di Kabupaten Magelang)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 April 2022

Yang menyatakan



Andre Munirul Syarif
NIM. 17602241057

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (Survei
Pada Tim Futsal di Kabupaten Magelang)**

Disusun Oleh:

Andre Munirul Syarif

NIM. 17602241057

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 7 April 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Herwin, M.Pd
NIP. 196502021993121001

MOTTO

1. “Jika engkau ingin melihat indahnya fajar, maka engkau harus melalui gelapnya malam.” (Habib Syech Abdul Qadir Assegaff)
2. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(*QS. Al-Baqarah: 286*)
3. “Janganlah engkau menangi kesempatan yang sudah berlalu karena itu akan menutup mata kita dari kesempatan yang baru.” (Habib Syech Abdul Qadir Assegaff)
4. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.” (*QS Asy Syarh ayat 5-6*)
5. “Lakukan apa yang harus kamu lakukan walaupun harus bergetar sekalipun.”
(Penulis)
6. “You’ll Never Walk Alone.” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya tercinta (Bapak Jamasri dan Ibu Nina Sumarni) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, materi, doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Adik-adik saya tercinta (Rifqi Dheva Zaim dan Nafisa Dhevi Zafira).
3. Keluarga dan saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Pengurus AFK Kabupaten Magelang, Ketua, Pemain, serta Pelatih yang telah memberi saya bantuan dan kesempatan melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
5. Untuk orang-orang yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini saya ucapkan terimakasih banyak karena telah membantu saya menyelesaikannya.
6. Teman-teman PKO A 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan futsal (survei pada tim futsal di Kabupaten Magelang)” dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami suatu kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. selaku pembimbing akademik, yang memberi masukan serta perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan, dan juga memberikan arahan dan saran.
3. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. selaku Ketua Jurusan PKL dan Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
5. Pengurus AFK Kabupaten Magelang, Ketua, Pelatih, dan Pemain Dulongmas Kabupaten Magelang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian TAS ini.
6. M. Guno Pangariwibowo, S.Pd. sebagai validator instrument penelitian TAS.
7. Teman-teman seperjuangan kelas PKO A 2017 yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penelitian TAS ini
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah

membantu penulis dalam menyelesaikan TAS ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya

Yogyakarta, 4 April 2022



Andre Munirul Syarif

NIM. 17602241057

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori..... | 7 |
| 1. Pengertian Futsal | 7 |
| 2. Pengerian Pemahaman | 8 |
| 3. Peraturan Permainan | 9 |
| B. Profil Pemain Futsal di Kabupaten Magelang Pada <i>Event</i> Dulongmas..... | 20 |
| C. Penelitian Yang Relevan | 23 |
| D. Kerangka Berpikir | 24 |
| E. Pertanyaan Peneliti | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Desain Penelitian | 26 |
| B. Tempat dan waktu penelitian..... | 26 |
| C. Variabel Penelitian | 26 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 27 |
| 1. Populasi..... | 27 |
| 2. Sampel..... | 27 |
| 3. Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| E. Instrumen Penelitian | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Validitas Instrumen | 32 |
| 2. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Hasil Penelitian..... | 34 |
| B. Data Hasil Penelitian | 34 |
| C. Pembahasan | 47 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Implikasi Penelitian | 53 |
| C. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 51 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Profil Pemain Futsal di Kabupaten Magelang | 22 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Uji Instrumen..... | 29 |
| Tabel 3. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 33 |
| Tabel 4. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori sarana dan prasarana..... | 35 |
| Tabel 5. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 36 |
| Tabel 6. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori pemain | 37 |
| Tabel 7. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 38 |
| Tabel 8. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori wasit..... | 39 |
| Tabel 9. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 40 |
| Tabel 10. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori memulai permainan | 41 |
| Tabel 11. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 42 |
| Tabel 12. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori tendangan..... | 43 |
| Tabel 13. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 44 |
| Tabel 14. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori penentuan skor..... | 45 |
| Tabel 15. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Diagram Sarana dan Prasarana..... | 36 |
| Gambar 2. Diagram Pemain..... | 38 |
| Gambar 3. Diagram Wasit..... | 40 |
| Gambar 4. Diagram Memulai Permainan | 42 |
| Gambar 5. Diagram Tendangan | 44 |
| Gambar 6. Diagram Penentuan Skor..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing | 52 |
| Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS | 53 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas | 55 |
| Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian | 57 |
| Lampiran 5. Surat Izin Uji Kelayakan Instrumen Penelitian | 58 |
| Lampiran 6. Surat Validasi Instrumen | 60 |
| Lampiran 7. Angket Penelitian | 65 |
| Lampiran 8. Hasil Angket Penelitian | 69 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian Pengisian Angket..... | 83 |
| Lampiran 10. Hasil Analisis Excel 2019..... | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan dasar manusia untuk memelihara kesehatan tubuh. Selain untuk menjaga kesehatan tubuh, olahraga juga berfungsi sebagai ajang rekreasi untuk melepas penat dan *stress*, jadi olahraga bermanfaat bagi tubuh (Suleyman Yildiz, 2012: 689). Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Olahraga kelompok merupakan salah satu ruang lingkup olahraga yang dilakukan dan diikuti oleh banyak orang, salah satu contohnya yaitu futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga varian sepakbola yang dimainkan ditingkat amatir, semi-profesional hingga profesional. Futsal pertama kali dikenal pada tahun 1930-an di Amerika Selatan dengan sebutan "*futbol sala*". *Futbol* dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan *sala* yang berarti dalam ruangan (Muhamad Asriady Mulyono, 2014: 3) . Kata Futsal kemudian diperkenalkan lebih meluas oleh FIFA pada tahun 1989. Di Indonesia sendiri, futsal mulai masuk pada tahun 1998-1999, namun baru mulai dikenal akrab tahun 2000-an. Saat itu futsal mulai berkembang yang ditandai dengan lahirnya sekolah-sekolah futsal. Tidak hanya itu, klub klub futsal di universitas maupun umum mulai menjamur di Indonesia. Pertandingan futsal semakin gencar digelar

membuat minat untuk bermain futsal semakin tinggi. Menurut Justinus Laksana (2011: 5-6) pada tahun 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepakbola dari liga Indonesia. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja terutama di Asia, futsal telah sangat berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar *ranking* dunia futsal yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, dan Thailand

Menurut Justinus Laksana (2011: 5) futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan, dengan menggunakan lapangan relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat. Peraturan permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) membuat peraturan permainan futsal supaya para pemain lebih menjunjung nilai *fair play*, dan untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera (Nurhidayat, 2019: 4).

Saat ini banyak pula ditemukan pemain yang melakukan kesalahan ketika pertandingan futsal. Contohnya, ketika *kick in* bola harus berhenti di atas garis sehingga terjadi pelanggaran dan bola *kick in* diberikan kepada lawan, hal ini dapat merugikan tim. Selain itu masih ditemukan pula pemain yang melakukan aksi protes terhadap wasit tanpa mengetahui peraturan permainan futsal yang benar menurut peraturan yang dibuat oleh FIFA. Hal ini dapat mengganggu jalannya pertandingan bahkan dapat mengakibatkan keributan atau tindakan anarkisme pada saat pertandingan.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi tindakan anarkisme pemain atau ofisial terhadap wasit pada saat pertandingan, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman dan rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas. Dengan kurangnya pemahaman terhadap peraturan tersebut, pemain maupun ofisial mempunyai persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit. Kurangnya rasa menghormati terhadap peraturan maupun keputusan wasit akan menimbulkan sikap tidak menerima keputusan yang dapat mengakibatkan sikap anarkis di lapangan (Rahman Wahid, 2016: 264).

Berdasarkan observasi lapangan, mendapatkan jawaban dari tiga pemain yang mengutarakan bahwa pemain tersebut kurang paham akan peraturan terbaru. Perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk menciptakan suatu pertandingan yang baik. Pemain dan ofisial tim harus ditekankan untuk menghormati keputusan wasit dalam pertandingan. Untuk itu pemain dan pelatih perlu mengetahui peraturan permainan futsal supaya tidak timbul persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit (Nurhidayat, 2019: 5-6). Seorang pemain harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peraturan permainan demi berjalannya sebuah pertandingan dengan baik. Faktor pemahaman kerap kali diabaikan oleh sebagian besar pelatih maupun pemain. Hal inilah yang memicu terjadinya pelanggaran dan kesalahan saat bermain. Minimnya pengetahuan atlet terhadap peraturan permainan futsal disebabkan karena pelatih futsal di Indonesia masih banyak yang berfokus kepada teknik dasar permainan futsal (Andika&Ahmad, 2020: 140).

Peraturan permainan (*laws of the game futsal*) terdiri atas 17 peraturan, di mana dari 17 peraturan tersebut berimplikasi langsung terhadap pemain (Nurhidayat, 2019: 8). Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan (*laws of the game futsal*) 2020/2021, maka peneliti menggunakan 17 peraturan yang berimplikasi langsung dengan pemain. Jadi 17 peraturan yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peraturan lapangan, bola, jumlah pemain, perlengkapan pemain, wasit, asisten wasit, durasi pertandingan, memulai dan memulai kembali permainan, bola di dalam dan di luar permainan, cara mencetak gol, offside, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti, tendangan ke dalam, pembersih gol dan tendangan sudut (Nurhidayat, 2019:8-9). Dari 17 peraturan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian, ada 3 peraturan yang dominan untuk dijadikan soal pada instrumen penelitian yaitu pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan ke dalam dan mulai dan memulai kembali permainan (*kick off*). Dengan mengetahui tingkat pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang diharapkan dapat menjadi pedoman pelatih untuk menyusun program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan futsal (*laws of the game*) 2020/2021. Dengan pemahaman terhadap peraturan futsal, tentu akan mempengaruhi kualitas pemain di lapangan sebagai pemain yang profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (Survei Pada Tim Futsal Di Kabupaten Magelang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Minimnya pengetahuan pemain futsal terhadap pengetahuan peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal*) .
- 2) Belum diadakannya penelitian lebih mendalam tentang tingkat pemahaman peraturan permainan pada pemain futsal klub di Kabupaten Magelang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi dengan batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus, terarah dan mendalam. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan futsal (*laws of the game futsal 2021/2021*) di Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah tingkat pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2021/2021*) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan futsal di Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Dapat menambah wawasan bagi pelatih maupun pemain tentang futsal khususnya tentang pentingnya peraturan permainan futsal.

2. Manfaat Praktisi

- a. Untuk pelatih agar dapat memberikan pengetahuan serta merancang program yang sesuai kepada setiap pemainnya mengenai peraturan futsal yang terbaru untuk meningkatkan pengetahuan pemain terhadap peraturan permainan futsal.
- b. Untuk pemain agar dapat memahami atau mengetahui tingkat pemahamannya terhadap peraturan permainan futsal.
- c. Untuk tim futsal di Kabupaten Magelang, diharapkan bisa membantu meningkatkan prestasi dengan memberikan bekal pengetahuan atlet dan mengurangi kerugian yang diganjar wasit terhadap tim.
- d. Untuk peneliti, untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal di Kabupaten Magelang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola atau mencetak gol ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Kurniawan, 2011: 104). Lukman Yudianto (2009: 56) menyatakan, kata futsal memiliki arti sepakbola didalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “*fut*” yang diambil dari kata *futbol* atau *futebol*, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan “*sal*” yang diambil dari kata *salao* atau *sala* yang berarti di dalam ruangan. Kata tersebut diperkenalkan oleh FIFA pada tahun 1989. Sebelum itu nama dari olahraga yang sering digunakan ini antara lain *five a side game*, *mini soccer* ataupun *indoor soccer*.

Dalam permainan futsal tidak harus menggunakan lapangan yang luas, permainan futsal dapat dimainkan pada lapangan voli ataupun basket namun permainan futsal sangat mirip dengan permainan sepak bola hanya saja futsal dapat dimainkan dalam suatu ruangan. Masing-masing pemain saling bekerja sama untuk menciptakan gol atau memasukkan bola kedalam gawang yang dijaga oleh seorang penjaga gawang. Untuk memasukkan bola kedalam gawang tidak hanya soal kerjasama tim semata namun dibutuhkan teknik dasar individu yang baik.

Futsal adalah permainan sepakbola yang disederhanakan oleh FIFA, dengan mengadopsi *law of the game* pada sepakbola yang disesuaikan. Agar tidak rancu

dengan keberadaan FIFA sebagai induk sepakbola di dunia, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani, masalah-masalah dalam futsal, peraturan permainan futsal dibuat dengan sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan futsal berjalan dengan *fairplay* dan menghindari atau meminimalisir terjadinya cedera yang fatal (Lhaksana, 2011: 5-6).

Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepakbola, aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi sebab underground atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional terbuat dari kayu atau *rubber/plastic*. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis (Gede Noviada, 2014: 3).

2. Pengerian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 88) pemahaman artinya proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut dilihat dan diketahui melalui salah satu indera nya. Bloom juga mengutarakan bahwa pemahaman memiliki tingkatan yang lebih tinggi ranah kognitifnya daripada tingkatan pertama yaitu pengetahuan (*knowledge*).

Tingkatan pengetahuan seseorang diawali dengan proses tahu terlebih dahulu. Tahu diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat sesuatu hal atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah adanya proses tahu diharapkan orang tersebut mampu memahami tentang sesuatu hal yang telah dipelajari

atau ketahui (Danang Endarto, 2017: 51). Dalam hal ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan yang telah di ketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar

3. Peraturan Permainan

Peraturan permainan (*laws of the game 2020/2021*) futsal yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2020/2021 yang merevisi 2014/2015, PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh FIFA melalui rapat-rapat atau kordinasi yang dilakukan IFAB. Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang dilakukan sebagai panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia. Hal ini diharapkan para pelaku futsal dapat mengikuti dan memahami perubahan-perubahan peraturan permainan yang dilakukan oleh FIFA. Aturan resmi permainan futsal berdasarkan aturan FIFA (Haddar, 2015: 275-276):

a. Lapangan Permainan

Permukaan lapangan harus rata dan tidak kasar. Disarankan penggunaan kayu atau lantai parkit, atau bahan buatan lainnya. Yang harus dihindari adalah penggunaan bahan dari beton atau korn blok. Penggunaan lapangan yang datar dan berumput alami, atau rumput buatan diperbolehkan hanya untuk pertandingan lokal, tetapi tidak untuk pertandingan-pertandingan yang bersifat nasional dan internasional.

- 1) Ukuran lapangan: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- 2) Garis sentuh disisi, garis gawang di ujung-ujung dan garis melintang tengah lapangan selebar 8 cm.
- 3) Lingkaran tengah lapangan berdiameter 6 m.
- 4) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos.
- 5) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.
- 6) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- 7) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- 8) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.

b. Bola

Bola harus berbentuk bulat, terbuat dari kulit atau bahan yang hampir sejenis dengan kulit , diameter keliling bola minimal 62 cm dan maksimal 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai minimal 400 gram dan maksimal 440 gram, tekanan sama dengan 0,6 - 0,9 atmosfer (600-900 g/cm³), bola tidak diperbolehkan memantul kurang dari 50 cm dan tidak boleh lebih dari 65 cm pada pantulan pertama ketika dijatuhkan dari ketinggian 2 meter. Pergantian bola apabila bola pecah atau rusak dalam suatu pertandingan, pertandingan harus dihentikan. Pertandingan dimulai kembali dengan menjatuhkan bola pengganti di tempat di mana bola pertama tersebut rusak, kecuali permainan dihentikan di dalam daerah penalti, situasi ini wasit menjatuhkan bola pengganti pada garis daerah penalti di titik terdekat di mana letak bola pertama saat permainan dihentikan sebelumnya.

c. Jumlah pemain dalam setiap tim

- 1) Jumlah pemain untuk memulai pertandingan maksimal 5 pemain sudah termasuk dengan satu penjaga gawang.
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah 3 pemain sudah termasuk dengan satu penjaga gawang.
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal 9 orang.
- 4) Jumlah wasit 2 orang didalam lapangan.
- 5) Batas pergantian pemain: tidak terbatas.
- 6) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

d. Perlengkapan pemain

Seorang pemain tidak boleh menggunakan peralatan atau memakai apapun yang membahayakan dirinya sendiri atau pemain lainnya, termasuk bentuk apapun. Perlengkapan dasar yang diwajibkan dari seorang pemain adalah :

- 1) seragam atau kostum. Jika memakai kaos dalam, warna dari pelindung lengannya harus sama dengan warna pelindung lengan seragam atau kostum pertandingan,
- 2) celana pendek, apabila pemain memakai celana dalam stretch pants warnanya harus samaa dengan celana pendek utama. Kiper diizinkan untuk memakai celana panjang,
- 3) kaos kaki, jika pengikat atau bahan serupa digunakan di luar maka warnanya harus sama dengan bagian kaos kaki yang digunakan,

4) pelindung kaki,

5) sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya.

Pelanggaran dan sanksi, pada saat terjadi pelanggaran dari peraturan ini permainan tidak butuh dihentikan, pemain yang melakukan kesalahan akan diperintahkan oleh wasit untuk meninggalkan lapangan, untuk membetulkan perlengkapannya saat bola selanjutnya berhenti dalam permainan, kecuali dia sudah membenarkan perlengkapannya, pemain yang keluar lapangan untuk membetulkan perlengkapan tidak boleh kembali masuk lapangan tanpa izin dari wasit atau wasit ketiga. Wasit secara langsung atau melalui wasit ketiga memeriksa perlengkapan pemain dengan benar sebelum mengizinkannya masuk kembali ke lapangan. Pemain, jika dia belum digantikan maka ia hanya boleh masuk ke lapangan saat bola sudah melewati garis lapangan atau dengan seizin wasit ketiga saat bola dalam permainan. Pemain diminta untuk keluar lapangan karena melanggar peraturan dan tidak boleh digantikan untuk masuk kembali ke lapangan tanpa izin dari wasit atau wasit ketiga harus memperingatkan.

e. Wasit

Setiap pertandingan dipimpin oleh dua orang memiliki wewenang penuh untuk menegakkan peraturan permainan yang berhubungan dengan pertandingan di mana ia telah ditunjuk untuk memimpinnya. Adapun kekuasaan dan tanggung jawab seorang wasit adalah: 1) menegakkan peraturan pertandingan futsal, 2) mengontrol pertandingan bekerjasama dengan asisten wasit, 3) memastikan bahwa

setiap bola yang digunakan memenuhi persyaratan nomor 2, 4)) memastikan bahwa peralatan pemain memenuhi persyaratan peraturan nomor 4, 5) menghentikan pertandingan, pada kebijaksanaan mereka, untuk setiap pelanggaran peraturan pertandingan futsal, 6) menghentikan pertandingan karena gangguan luar dalam bentuk apapun, 7) menghentikan pertandingan jika, menurut mereka, seorang pemain terluka parah dan memastikan bahwa ia akan dikeluarkan dari lapangan. Pemain cedera hanya dapat kembali ke lapangan setelah pertandingan telah dimulai kembali, 8) memungkinkan permainan tetap berlanjut sampai bola keluar dari permainan jika seorang pemain menurut mereka hanya sedikit terluka, 9) memastikan bahwa setiap yang berdarah dari luka meninggalkan lapangan. Pemain hanya dapat kembali saat menerima sinyal dari wasit, yang harus memenuhi, baik secara langsung atau melalui wasit tiga, bahwa perdarahan telah berhenti, 10) menghukum pelanggaran yang lebih serius ketika seorang pemain melakukan lebih dari satu pelanggaran pada saat yang sama, 11) menghukum pelanggaran yang lebih serius ketika seorang pemain melakukan lebih dari satu perbuatan yang tidak benar pada saat yang sama, 12) mengambil tindakan terhadap tim ofisial yang tingkah lakunya sendiri buruk dalam bertanggung jawab dan mungkin pada kebijaksanaan mereka, mengusir mereka dari wilayah teknis dan sekitar lapangan, 13) memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak berhak memasuki lapangan, 14) menunjukkan pertandingan dimulai kembali setelah dihentikan.

f. Asisten Wasit

Dua asisten wasit dapat ditunjuk (wasit ketiga dan pencatat waktu) yang harus melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan pertandingan futsal. Mereka di

posisikan di luar lapangan, sejajar dengan garis tengah dan pada sisi yang sama di daerah pergantian pemain. Pencatat waktu duduk di meja pencatat waktu, sementara wasit dapat melakukan tugasnya baik duduk atau berdiri. Pencatat waktu dan wasit ketiga dilengkapi dengan kronometer yang sesuai dan peralatan yang diperlukan untuk mencatat pelanggaran akumulasi, yang disediakan oleh asosiasi atau klub yang di bawah yuridiksinya pertandingan sedang dimainkan. Mereka dilengkapi dengan meja pencatat waktu dalam rangka untuk melakukan tugas mereka dengan benar.

g. Lama Permainan

Pertandingan dilakukan dalam 2 periode atau babak yang masing-masing berdurasi 20 menit. Kecuali jika ada persetujuan antara wasit dan kedua tim. Persetujuan untuk mengubah waktu periode permainan harus dibuat sebelum permainan dimulai dan harus mematuhi peraturan kompetisi. Pencatat waktu mengindikasikan berakhirnya setiap babak dengan sebuah sinyal akustik atau peluit. Setiap tim berhak meminta waktu untuk time out selama satu menit disetiap babak dan jarak waktu istirahat antar babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

- 1) Lama normal: 2 x 20 menit.
- 2) Lama istirahat: 10 menit.
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit.
- 4) Ada dua penalti jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.
- 5) Time-out: 1 kali per tim per babak, tidak ada dalam waktu tambahan.
- 6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit.

h. Mulai dan Memulai Kembali Permainan

Sebuah koin dilempar oleh wasit dan tim yang memenangkan undian berhak memutuskan mana gawang yang akan diserang di babak pertama pertandingan. Tim lain mengambil *kick off* untuk memulai pertandingan, tim yang memenangkan lemparan mengambil *kick off* untuk memulai babak kedua. *kick off* adalah cara memulai kembali permainan. Perbedaan peraturan permainan futsal pada tahun 2014/2015 dengan peraturan permainan futsal tahun 2020/2021 yaitu sentuhan untuk peraturan permainan futsal pada tahun 2014/2015 *kick off* minimal dua kali sentuhan untuk bisa menghasilkan gol dan sentuhan pertama harus melewati garis tengah sedangkan untuk peraturan permainan futsal tahun 2020/2021 diperbolehkan sekali sentuhan untuk menghasilkan sebuah gol dan arahnya bebas langsung ke gawang lawan atau bola diperbolehkan bola bergulir ke belakang.

i. Bola di Dalam dan di Luar Lapangan

Bola di luar permainan yaitu ketika bola secara keseluruhan melewati garis samping atau garis gawang walaupun menggelinding atau melayang, permainan telah dihentikan sementara oleh wasit, bola menyentuh langit-langit. Sedangkan bola di dalam permainan ketika bola memantul dari mistar gawang ke dalam lapangan, bola memantul/menyentuh wasit ketika masih berada di dalam lapangan.

j. Metode Penentuan Skor (Cara Mencetak Gol)

Sebuah gol dinyatakan sah apabila keseluruhan bagian dari bola telah melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah palang gawang, dan tidak ada pelanggaran pertandingan futsal yang dilakukan sebelumnya oleh tim yang mencetak angka. Suatu gol dianulir jika penjaga gawang dari tim penyerang

melemparkan bola dengan tangannya dari dalam daerah pinaltinya dan tidak ada pemain yang menyentuhnya. Pertandingan dimulai dengan suatu pembersih gol.

Jika setelah gol terjadi dan wasit menyadari, sebelum permainan kembali dimulai, bahwa tim yang baru saja membuat gol bermain dengan pemain yang lebih banyak atau salah prosedur dalam pergantian pemain, maka wasit wajib menganulir gol tersebut dan memulai kembali permainan dengan tendangan bebas tidak langsung yang diambil oleh lawan dari tim yang menyerang dari titik manapun di dalam area pinalti. Jika *kick off* sudah dilakukan, wasit mengambil tindakan terhadap pemain yang menyerang berdasarkan peraturan nomor 3, tetapi gol tetap disahkan. Wasit melaporkan fakta/kejadian kepada yang bertugas atau yang berhak. Jika gol dicetak oleh tim lain, wasit wajib mengesahkan.

k. *Offside*

Offside pada permainan futsal tidak ada didalam peraturan permainan futsal. Lapangan yang relatif kecil menjadi penyebab tidak adanya peraturan yang mengatur mengenai *offside*.

l. Pelanggaran dan Perbuatan Tidak Sopan

Perbuatan tidak sopan merupakan suatu pelanggaran dalam peraturan pertandingan futsal yang mendapatkan sebuah hukuman, Pelanggaran perbuatan tidak sopan dapat dihukum dengan tendangan bebas langsung ataupun tendangan bebas tidak langsung. Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari sepuluh bentuk pelanggaran di bawah ini, dengan pengamatan wasit dan itu merupakan tindakan yang kurang berhati-hati, kasar atau menggunakan tenaga yang berlebihan :

- 1) Menendang lawan.
- 2) Menjagal (*sleding*) kaki meluncurkan menuju kekaki lawan.
- 3) Mengangkat kaki terlalu tinggi.
- 4) Menabrak atau menghalangi lawan dengan adanya kontak dengan keras.
- 5) mencoba atau telah memukul lawan.
- 6) Melakukan dorongan kepada lawan.
- 7) Mencoba atau telah melakukan tekel kepada lawan tanpa adanya bola.
- 8) Menarik lawan sehingga lawan terganggu.
- 9) Meludah dengan sengaja kepada lawan.
- 10) Memegang bola secara sengaja, kecuali dilakukan oleh penjaga gawang di daerah circle daerah pertahanan atau wilayah kiper.

m. Tendangan Bebas

Tendangan bebas dibagi menjadi dua yaitu tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung.

1) Tendangan bebas langsung

Salah satu wasit memberikan sinyal tendangan bebas langsung dengan menunjuk pada satu lengannya secara horizontal, menunjuk arah tendangan yang akan dilakukan. Wasit menunjuk ke arah posisi terjadinya pelanggaran, sementara jari lainnya memberi isyarat kepada wasit ketiga, dan pencatat waktu agar mengetahui bahwa pelanggaran tersebut dihitung sebagai pelanggaran yang diakumulasikan. Bola masuk ke dalam gawang :

- a) Jika bola dalam tendangan bebas ditendang langsung masuk ke gawang lawan, maka gol sah.

b) Jika bola dalam tendangan bebas ditendang langsung masuk ke gawang tim sendiri, maka tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

2) Tendangan bebas tidak langsung

Wasit mengindikasikan sebuah tendangan bebas tidak langsung dengan menaikkan tangan di atas kepala. Ia tetap mengangkat tangannya dengan posisi tersebut hingga tendangan telah dilakukan dan bola telah menyentuh/disentuh pemain lain atau keluar lapangan permainan. Sebuah gol dari tendangan bebas tidak langsung dinyatakan sah apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola masuk ke gawang.

a) Jika sebuah tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang lawan, maka diberikan pembersih gol. apabila bola disentuh oleh pemain lain sebelum bola masuk ke gawang.

b) Jika sebuah tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang sendiri, maka diberikan tendangan sudut untuk tim lawan.

n. Tendangan Pinalti

Sebuah tendangan pinalti dijatuhkan terhadap tim yang melakukan pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas langsung, di dalam daerah pinaltinya sendiri dan ketika bola dalam permainan. Gol dapat langsung tercipta dari sebuah tendangan pinalti. Waktu tambahan dapat diberikan atau diberlakukan untuk tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir setiap babak atau pada akhir periode perpanjangan waktu. Perbedaan dari peraturan sebelumnya untuk penendang adu pinalti sebanyak tiga orang sedangkan untuk peraturan permainan futsal tahun 2020/2021 menjadi lima penendang.

o. Tendangan ke Dalam

Tendangan ke dalam adalah cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan ke dalam diberikan kepada tim lawan dari pemain yang terakhir kali menyentuh bola melewati garis samping, baik menggelinding di permukaan lapangan maupun melayang di udara atau menyentuh langit-langit. Gol tidak dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam. Posisi pemain harus berjarak 5 meter dari tempat di mana dilakukan tendangan ke dalam. Posisi kaki dari penendang harus berada di garis pembatas atau di luar permukaan garis pembatas lapangan (garis samping), atau 25 cm di belakang garis lapangan, pemain penendang harus melakukan tendangan ke dalam dalam waktu 4 detik dari saat menempatkan bola. Perbedaan dengan peraturan sebelumnya pada peraturan permainan futsal 2014/2015 bola boleh berada di dalam garis atau luar garis untuk melakukan kick in sedangkan pada peraturan permainan futsal 2020/2021 bola harus diam di atas garis pada titik bola keluar lapangan dan ketika melakukan tendangan kaki tidak boleh melewati garis lapangan atau diperbolehkan menginjak garis lapangan dengan catatan kaki tidak boleh masuk ke dalam area lapangan.

p. Pembersihan Gawang (Pembersih Gol)

Pembersih gol adalah cara untuk memulai permainan kembali. Pembersih gol diberikan saat keseluruhan bola telah disentuh terakhir kali oleh pemain dari tim lawan, telah melewati garis gawang, apakah menggelinding atau melayang di udara dan gol tidak tercetak sesuai peraturan nomor 10. Gol tidak dikatakan sah apabila gol dilakukan melalui tendangan atau lemparan yang dilakukan penjaga gawang sebelum bola tersentuh oleh tim lain. Lawan harus berada di luar garis

pinalti tim yang mengambil pembersih gol sampai bola dimulai kembali dan berada dalam permainan.

q. Tendangan Sudut

Tendangan sudut adalah suatu cara untuk memulai permainan kembali. Tendangan sudut diberikan ketika keseluruhan dari bola, menyentuh pemain bertahan melewati garis gawang, baik menggelinding di permukaan lapangan atau melayang di udara dan gol tidak dapat tercetak sesuai dengan peraturan nomor 10. Gol dapat tercetak langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya dilakukan terhadap tim lawan. Penendang tidak dapat memainkan bola untuk kedua kalinya sampai bola tersebut disentuh/tersentuh pemain lain. Bola harus ditempatkan tepat di dalam busur sudut, disudut yang terdekat, dan pemain lawan harus berada pada jarak tidak kurang 5 meter dari bola. Prosedur untuk melakukan tendangan sudut :

- 1) Bola ditendang oleh pemain dari tim penyerang yang mendapatkan tendangan sudut.
- 2) Pemain, penendang sudut harus melakukannya dalam waktu 4 detik dari saat menempatkan bola.
- 3) Bola berada dalam permainan setelah bola ditendang atau disentuh dan keluar dari daerah tendangan sudut.

B. Profil Pemain Futsal di Kabupaten Magelang Pada *Event* Dulongmas

Event Dulongmas merupakan *event* yang dilaksanakan setiap empat tahun sekali. *Event* ini terdiri dari berbagai cabang olahraga, salah satunya yaitu olahraga futsal. Dulongmas merupakan singkatan dari Kedu, Pekalongan, dan Banyumas. *Event* Dulongmas pada tahun 2021 cabang olahraga futsal kategori putra terdapat

sebelas peserta, masing-masing terdiri dari Kabupaten Magelang, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Batang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Kebumen, Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Temanggung. Sedangkan untuk futsal kategori putri terdapat delapan peserta, terdiri dari Kabupaten Purbalingga, Kota Pekalongan, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purworejo, Kota Magelang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Banjarnegara. Seleksi Dulongmas cabang olahraga futsal Kabupaten Magelang dilaksanakan pada hari minggu 4 Juli 2021 di Ztovia Arena. Seleksi tahap pertama diikuti sebanyak enam puluh peserta. Seleksi tahap kedua dilaksanakan pada hari sabtu 24 Juli 2021 dengan jumlah peserta tiga puluh empat pemain yang lolos pada tahap pertama. Seleksi terakhir dipilih dua puluh pemain untuk melakukan pemusatan latihan. Berikut data dua puluh pemain futsal kabupaten Magelang.

Tabel 1. Profil Pemain Futsal di Kabupaten Magelang

| Peserta Yang Mengikuti Tc Dulongmas Kab Magelang 2021 | | | |
|---|---------------------------------|---|--------|
| No | Nama | Alamat | Posisi |
| 1 | Alfian Nasrullah Firdaus | Kembangan 1, Madusari , Secang, Magelang | Flank |
| 2 | Andaru Wibisono | Tejowarno Tamanagung Muntilan | Flank |
| 3 | Andri Juniyanto | Tejowarno Tamanagung Muntilan | Anchor |
| 4 | Attalah Bintang Ramadhan | Ngapus Rt 2 Rw 10, Kalisalak, Salaman, Magelang | Kiper |
| 5 | Bagas Laksono | Bakalan Tamanagung Muntilan | Pivot |
| 6 | Daffa Navis Fauzy | Tobong Rt 01 Rw 01 Margoyoso, Salaman, Magelang | Flank |
| 7 | Denang Pining R | Sawahen Rt 06/Rw 02 Grabag Kab Magelang | Anchor |
| 8 | Dimas Saputra | Sawangan Kabupaten Magelang | Flank |
| 9 | Muhammad Mafuth Izzudin | Blondo, Mungkid, Kabupaten Magelang | Flank |
| 10 | Ilham Jaya Kusuma Dwi Syahputra | Jl. Sawo 5/130 Kalinegoro, Mertoyudan, Kab. Magelang | Anchor |
| 11 | Imam Manulang Hidayat | Wironayan Rt 3 Rw 11 Kradenan Srumbung | Flank |
| 12 | Much Arif Wicaksono | Sandangsari Secang Magelang | Kiper |
| 13 | Muhammad Emerald | Tuahan, Wonogiri, Kajoran, Magelang | Flank |
| 14 | Rizal Nurdin Muarif | Kurahan, Karangrejo, Borobudur, Kabupaten Magelang | Flank |
| 15 | Taufiq Nurul Rohman | Jetis Pancuranmas Secang Magelang | Kiper |
| 16 | Tegar Pujo Laksono | Paingan Kedungsari Bandongan Rt1/Rw04 | Flank |
| 17 | Yanuar Sandy Lutfyansyah | Ngampel, Sengi, Dukun, Magelang | Anchor |
| 18 | Yohanes Raka Tegar Pamungkas | Pasaranyar ,Rt/Rw 006/007 ,Sumberrejo ,Mertoyudan ,Magelang | Flank |
| 19 | Zulfikar Hari Sulaksono | Menoreh, Salaman, Kab.Magelang | Anchor |
| 20 | Zulham | Karaharjan Muntilan | Anchor |

C. Penelitian Yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, rujukan, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang telah dikemukakan. Selain itu, peneliti melakukan kajian dari buku maupun skripsi sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang telah ada sebelumnya mengenai teori yang relevan dengan judul penelitian untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

Pertama, jurnal Danang Aji Setyawan dan Pandu Kresnapati pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (*Laws Of The Game*) Pada Pelatih Futsal di Jawa Tengah”. Penelitian ini fokus membahas tentang tingkat pemahaman peraturan permainan futsal pada pelatih futsal di Jawa Tengah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan futsal pelatih futsal berada pada kategori tinggi sebesar 85,2% (34 orang), kategori sedang sebesar 14,8 % (6 orang) dan kategori rendah sebesar 0% (tidak ada). Mayoritas subyek penelitian memiliki pemahaman yang baik mengenai peraturan lapangan permainan disebabkan peraturan ini tidak melakukan penalaran yang sulit dalam mengambil keputusan (Danang Aji Setyawan & Pandu Kresnapati, 2019: 9).

Kedua, jurnal Ahmad Hasbullah Amza & Nur Fitranto pada tahun 2019 dengan judul “Pemahaman Pelatih Futsal Liga AAFI U16 Pada Peraturan Pertandingan Sesuai Manual Liga”. Penelitian ini membahas tentang tingkat pemahaman pelatih futsal regional Jakarta tentang peraturan pertandingan futsal dimanual League AAFI U16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

pengetahuan tentang peraturan pertandingan futsal oleh pelatih liga AAFI U16 regional Jakarta sebanyak 65% (26 orang) memiliki pengetahuan besar dan 35% (14 orang) memiliki pengetahuan cukup. (Ahmad Hasbullah Amza & Nur Fitranto, 2019: 147)

Ketiga, jurnal Andika Bayu Putro & Achmad Widodo pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal di Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini membahas tentang tingkat pemahaman peraturan permainan futsal para pelatih futsal di Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pelatih dari total 13 pelatih yang mengisi angket menunjukkan persentase sebesar 72,7% dan tergolong dalam kategori sangat baik. (Andika Bayu Putro & Achmad Widodo, 2020: 145).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang tingkat pemahaman peraturan permainan futsal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian yaitu pemain futsal di Kabupaten Magelang.

D. Kerangka Berpikir

Futsal memiliki aturan permainan yang resmi dikeluarkan oleh FIFA sebagai organisasi futsal tertinggi di dunia. Indonesia merupakan salah satu bagian dari FIFA, maka peraturan permainannya juga harus berpedoman pada peraturan yang dikeluarkan oleh FIFA. (Nurhidayat, 2019: 27). Peraturan di Indonesia menggunakan peraturan resmi dari FIFA yang di amandemen oleh PSSI. Pemahaman mengenai peraturan permainan futsal sangat penting diajarkan pada para pemain futsal sebagai calon pemain futsal profesional di masa depan. Dengan

demikian maka peneliti mempunyai gagasan untuk mengetahui pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (*laws of the game*) 2020/2021 pada tim futsal di Kabupaten Magelang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal di Kabupaten Magelang. Untuk pelatih dapat menjadi masukan dan pedoman untuk memberikan program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan futsal setelah mengetahui hasil penelitian. Dan untuk pemain dapat meningkatkan pengetahuan peraturan permainan futsal pemain yang bagus di dalam lapangan sehingga prestasi futsal di Kabupaten Magelang semakin meningkat.

E. Pertanyaan Peneliti

Seberapa tingkat pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal di Kabupaten Magelang (*law of the game 2020/2021*)?

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam melakukan penelitian. Baik buruknya suatu penelitian tergantung pada metodologinya, sehingga pelaksanaan penelitian akan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian akan diuraikan dalam penelitian ini:

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2014: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada atlet klub futsal di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2021.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi variabel merupakan objek penelitian atau titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman pemain futsal tentang peraturan permainan futsal di Kabupaten Magelang. Tujuan dari memahami pemain futsal tentang peraturan futsal itu sendiri

adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan atlet atau pemain futsal agar menjadi lebih baik berdasarkan pengetahuan, yang diukur menggunakan angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data (Sugiono, 2014: 2). Populasi adalah penjumlahan dari semua objek atau individu yang mempunyai ciri tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (Sugiono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian adalah pemain futsal di Kabupaten Magelang yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota atau bagian dari keseluruhan populasi yang dianggap cukup representif untuk mewakili populasi (apakah jumlah pendapat/asumsi, tindakan, tingkah laku, keinginan, keyakinan dan sebagainya) dalam usaha mencari suatu jawaban yang diharapkan dalam suatu penelitian yang dilakukan (Sugiono, 2013: 118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menghendaki pengambilan sampel dengan tujuan-tujuan tertentu yang dideskripsikan sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengambil data pada dua puluh pemain futsal di Kabupaten Magelang guna mengikuti *event* Dulongmas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 162). Dalam penelitian ini lembar angket terdiri dari beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai tingkat pemahaman tentang peraturan permainan pada atlet futsal Di Kabupaten Magelang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012 : 148). Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang artinya kuesioner sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Instrumen

| KISI- KISI UJI COBA INSTRUMEN | | | | | |
|---|----------------------|--------------------------------|---|------------|-------------|
| VARIABEL | FAKTOR | SUB FAKTOR | INDIKATOR | BUTIR SOAL | JUMLAH SOAL |
| PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN FUTSAL <i>LAW OF THE GAME 2020/2021</i> | SARANA DAN PRASARANA | Lapangan Permainan | Pemain mengetahui dan memahami area lapangan dan peralatan permainan futsal | 1, 2 | 2 |
| | | Bola | Pemain mengetahui dan memahami serta mampu mengambil tindakan sesuai kejadian yang terjadi di dalam permainan | 3 | 1 |
| | PEMAIN | Jumlah Pemain dalam Setiap Tim | Pemain memahami jumlah pemain yang harus berada di dalam permainan | 4,5,6,7,8 | 5 |
| | | Perlengkapan Pemain | Pemain memahami apa saja perlengkapan pemain pada saat permainan | 9,10 | 2 |
| | WASIT | Wasit | Pemain mengetahui sinyal-sinyal gerakan pada wasit futsal | 11 | 1 |
| | | Asisten Wasit | Pemain mengetahui | 12 | 1 |

| | | | | | |
|-------------------|--|---------------------------------------|---|-------------|---|
| | | | tugas dari asisten wasit. | | |
| | | Lama Permainan | Pemain mengetahui waktu dalam permainan futsal | 13,14,15 | 3 |
| MEMULAI PERMAINAN | | Memulai dan Memulai Kembali Permainan | Pemain mengetahui dan dapat memahami kapan dan pada situasi apa permainan dimulai Kembali | 16 | 1 |
| | | Bola di Dalam dan di Luar Lapangan | Pemain dapat memahami keberadaan bola dan dapat mengerti sinyal-sinyal yang diberikan wasit | 17 | 1 |
| | | Tendangan ke Dalam (<i>kick in</i>) | Pemain mengetahui dan memahami tata cara melakukan tendangan ke dalam | 31,32,33,34 | 4 |
| | | Pembersihan Gawang (Pembersih Gol) | Pemain mengetahui dan memahami bagaimana situasi ketika terjadi pembersih gawang | 35 | 1 |
| | | <i>Offside</i> | | 21 | 1 |
| | | Pelanggaran dan Perbuatan Tidak Sopan | Pemain mengetahui dan memahami pelanggaran | 22,23 | 2 |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--------|----------------|--|---|-------------|---------|
| | | | serta sinyal-sinyal yang diberikan wasit | | |
| | TENDANGAN | Tendangan Bebas | Pemain mengetahui dan memahami tata cara tendangan bebas langsung maupun tidak langsung | 24,25,26 | 3 |
| | | Tendangan Pinalti | Pemain mengetahui dan memahami tata cara melakukan tendangan pinalti | 27,28,29,30 | 4 |
| | | Tendangan Sudut | Pemain mengetahui dan memahami tata cara melakukan tendangan sudut | 36,37 | 2 |
| | PENENTUAN SKOR | Metode Penentuan Skor (Cara Mencetak Gol) | Pemain mengetahui dan memahami bahwa sebuah gol telah dinyatakan sah | 18,19,20 | 3 |
| Jumlah | | | | | 37 soal |

1. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:173), Instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan dapat mengukur data dengan valid. Agar penelitian pengembangan ini valid, maka peneliti menambahkan angket dimana ahli materi dan ahli media mengisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Penemuan indeks persentase dihitung dengan rumus deskriptif persentase (DP) sebagai berikut (Muhammad Ali, 1993: 186)

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Untuk menentukan kategori/ jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dari perhitungan deskriptif persentase

kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria tes adalah sebagai berikut.

1) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

2) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25 \%$$

3) Rentang persentase $100\% - 25\% = 75\%$

4) Interval kelas persentase $75\% : 5 = 15$

Untuk mengetahui tingkat kriteria di atas, kemudian skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Data penelitian ini, analisis data menggunakan program Microsoft Excel 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 pada pemain futsal Kabupaten Magelang kategori usia dibawah 20 tahun dengan mensurvei tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (*law of the game*) 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian kuisioner atau angket yang dijawab oleh masing-masing sampel. Dari hasil yang diperoleh maka dapat diketahui data sementara yang selanjutnya dilakukan perhitungan secara sistematis oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada pemain Dulongmas Kabupaten Magelang tahun 2021 yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dapat dilihat sebagai berikut:

B. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian pemain Dulongmas Kabupaten Magelang pada tahun 2021 memperoleh hasil yang dikategorikan menjadi 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana, pemain, wasit, memulai permainan, tendangan, penentuan skor.

1. Sarana dan Prasarana

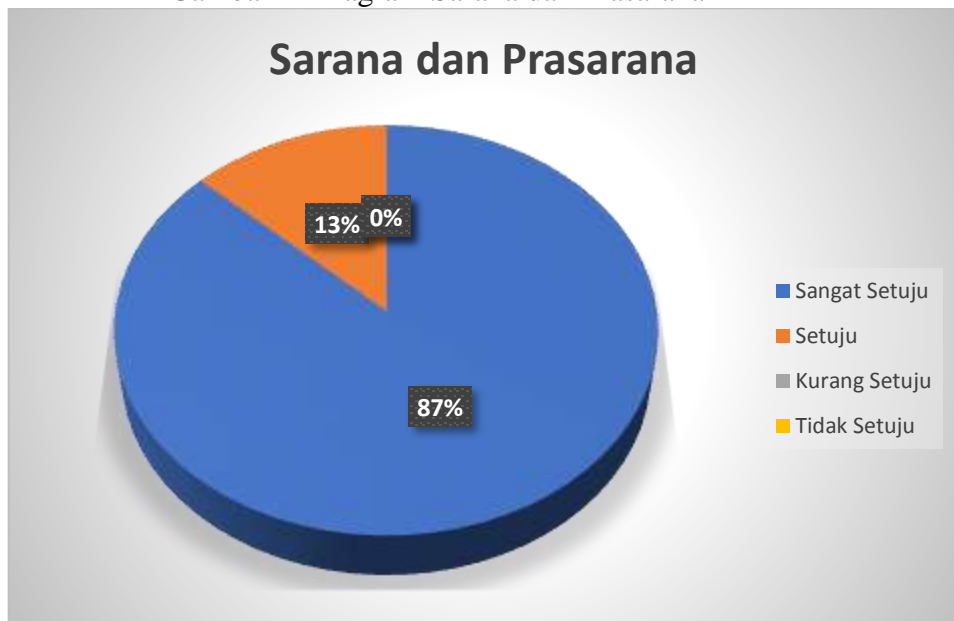
Berdasarkan penelitian mengenai aspek sarana dan prasarana yang terdapat pada pasal 1 dan 2 tentang lapangan permainan dan bola. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 1,2 dan 3. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori sarana dan prasarana.

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 50 | 200 | 86.96% |
| 2 | Setuju | 3 | 10 | 30 | 13.04% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 0 | 0 | 0.00% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 60 | 230 | 100.00% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori sarana dan prasarana di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 50, maka diperoleh nilai 200 dengan persentase 86,96%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 10, maka diperoleh nilai 30 dengan persentase 13,04%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 0, maka diperoleh nilai 0 dengan persentase 0%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 0, maka diperoleh nilai 0 dengan persentase 0%. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1 Diagram Sarana dan Prasarana



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 230 yang terdiri dari total nilai maksimal 240 (3 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $230 : 240 \times 100 \% = 95.83\%$.

Tabel 5. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek sarana dan prasarana permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik.

2. Pemain

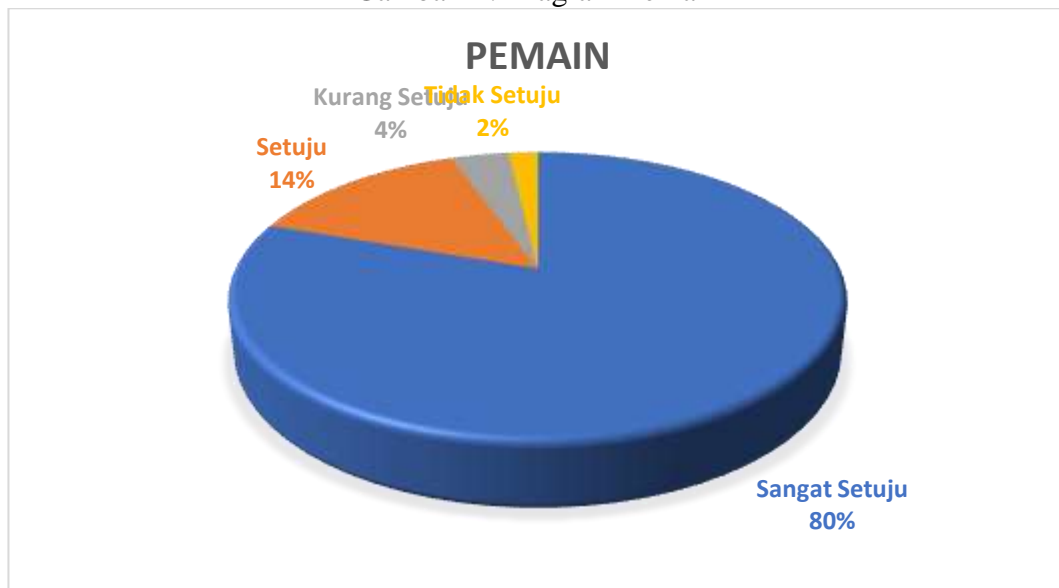
Berdasarkan penelitian mengenai kategori pemain yang terdapat pada pasal 3 dan 4 tentang jumlah pemain futsal dan perlengkapan tim. Di dalam angket kuisisioner terdapat pada butir soal nomor 4,5,6,7,8,9, dan 10. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori pemain

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 98 | 392 | 80.33% |
| 2 | Setuju | 3 | 23 | 69 | 14.14% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 9 | 18 | 3.69% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 9 | 9 | 1.84% |
| | Jumlah | | 139 | 488 | 100.00% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori pemain di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 98, maka diperoleh nilai 392 dengan persentase 80,33%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 23, maka diperoleh nilai 69 dengan persentase 14,14%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 9, maka diperoleh nilai 18 dengan persentase 3,69%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 9, maka diperoleh nilai 9 dengan persentase 1,84%. Dan ada 1 soal yang tidak dijawab oleh responden atas nama Rizal Nurdin pada soal nomor 7 pasal ke-3 tentang jumlah pemain dalam setiap tim. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 2. Diagram Pemain



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 488 yang terdiri dari total nilai maksimal 560 (7 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $488 : 560 \times 100 \% = 87,14\%$.

Tabel 7. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek pemain pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik

3. Wasit

Berdasarkan penelitian mengenai kategori wasit yang terdapat pada pasal 5,6 dan 7 tentang wasit, asisten wasit dan lama permainan dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 11,12,13,14, dan 15. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori wasit

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 73 | 292 | 78.71% |
| 2 | Setuju | 3 | 25 | 75 | 20.22% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 2 | 4 | 1.08% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 100 | 371 | 100% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori pemain di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 73, maka diperoleh nilai 292 dengan persentase 78,71%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 25, maka diperoleh nilai 75 dengan persentase 20,22%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 2, maka diperoleh nilai 4 dengan persentase 1,08%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 0, maka diperoleh nilai 0 dengan persentase 0%. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Gambar 3. Diagram Wasit



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 370 yang terdiri dari total nilai maksimal 400 (5 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $370 : 400 \times 100 \% = 92,50\%$.

Tabel 9. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek wasit pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik.

4. Memulai Permainan

Berdasarkan penelitian mengenai kategori memulai permainan yang terdapat pada pasal 8,9,15 dan 16 tentang memulai dan memulai Kembali permainan, bola didalam dan diluar lapangan, tendangan kedalam dan pembersih

gawang dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 16,17,31,32,33,34 dan 35. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 10. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori memulai permainan

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 85 | 340 | 70.25% |
| 2 | Setuju | 3 | 42 | 126 | 26.03% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 5 | 10 | 2.07% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 8 | 8 | 1.65% |
| | Jumlah | | 140 | 484 | 100% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori pemain di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 85, maka diperoleh nilai 340 dengan persentase 70,25%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 42, maka diperoleh nilai 126 dengan persentase 26,03%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 5, maka diperoleh nilai 10 dengan persentase 2,07%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 8, maka diperoleh nilai 8 dengan persentase 1,65%. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4. Memulai Permainan



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 484 yang terdiri dari total nilai maksimal 560 (7 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $484 : 560 \times 100 \% = 86,43\%$.

Tabel 11. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek memulai permainan pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik.

5. Tendangan

Berdasarkan penelitian mengenai kategori tendangan yang terdapat pada pasal 11,12,13,14, dan 17 tentang offside, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti dan tendangan sudut dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,36 dan 37. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 12. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori tendangan

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 151 | 604 | 75.41% |
| 2 | Setuju | 3 | 45 | 135 | 16.85% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 19 | 38 | 4.74% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 24 | 24 | 3.00% |
| | Jumlah | | 239 | 801 | 100% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori pemain di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 151, maka diperoleh nilai 604 dengan persentase 75,41%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 45, maka diperoleh nilai 135 dengan persentase 16,85%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 19, maka diperoleh nilai 38 dengan persentase 4,74%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 24, maka diperoleh nilai 24 dengan persentase 3%. Dan ada 1 soal yang tidak dijawab oleh responden atas nama Andri J pada soal nomor 21 pasal ke-11 tentang offside. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5. Diagram Tendangan



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 801 yang terdiri dari total nilai maksimal 960 (12 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $801 : 960 \times 100 \% = 83,44\%$.

Tabel 13. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek tendangan pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian baik.

6. Penentuan Skor

Berdasarkan penelitian mengenai kategori penentuan skor yang terdapat pada pasal 10 tentang metode menentukan skor dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 18,19, dan 20. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal kategori penentuan skor

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 42 | 168 | 76.71% |
| 2 | Setuju | 3 | 15 | 45 | 20.55% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 3 | 6 | 2.74% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 60 | 219 | 100.00% |

Tingkat pemahaman pemain futsal terhadap *law of the game* 2020/2021 pada tim futsal Dulongmas tahun 2021 di Kabupaten Magelang sebagai berikut untuk kategori pemain di peroleh jawaban sangat setuju dengan skor 4 sebanyak 42, maka diperoleh nilai 168 dengan persentase 76,71%. Untuk jawaban setuju dengan skor 3 sebanyak 15, maka diperoleh nilai 45 dengan persentase 20,55%. Untuk jawaban kurang setuju dengan skor 2 sebanyak 3, maka diperoleh nilai 6 dengan persentase 2,74%. Dan tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 0, maka diperoleh nilai 0 dengan persentase 0%. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 6. Diagram Penentuan Skor



Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 219 yang terdiri dari total nilai maksimal 240 (3 soal 20 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai $219 : 240 \times 100 \% = 91,25\%$.

Tabel 15. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

| No | Interval | Kriteria |
|----|------------|---------------|
| 1 | 86% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 71% - 85% | Baik |
| 3 | 56% - 70% | Cukup Baik |
| 4 | 41% - 55% | Kurang |
| 5 | >25% - 40% | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek penentuan skor pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik.

C. Pembahasan

Dalam permainan futsal pemahaman seorang pemain sangatlah penting, dalam hal ini pemahaman yang dimaksud yaitu pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (*LOTG 2020/2021*), dimana pemain memiliki kemampuan untuk mengerti, mengingat dan mengetahui peraturan permainan serta dapat membedakan dan bisa menginterpretasikan peraturan permainan dengan benar, dengan cara mematuhi segala peraturan permainan futsal dan tidak salah dalam mengambil keputusan sehingga tidak melanggar aturan saat sedang bertanding.

Dari hasil penyebaran angket responden yang terbagi dalam 6 kategori. Pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2021/2021*) sangat baik dari 5 kategori dan baik pada 1 kategori. Di mana terbagi dalam 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana dengan penilaian sangat baik dengan persentase 95,83%. Kategori pemain dengan penilaian sangat baik dengan persentase 87,14%. Kategori wasit dengan penilaian sangat baik dengan persentase 92,50%. Kategori memulai permainan dengan penilaian sangat baik dengan persentase 86,43%. Kategori tendangan dengan penilaian baik dengan persentase 83,44%. Kategori penentuan skor dengan penilaian sangat baik dengan persentase 91,25%.

Pada kategori Sarana dan Prasarana terdapat pemain yang memilih sangat setuju sebesar 87% dan yang memilih setuju 13%. Terdapat 3 orang yang menjawab setuju pada pertanyaan nomor 1 yaitu permukaan lapangan futsal harus rata dan tidak kasar. Setelah melakukan wawancara terhadap pemain mendapatkan jawaban

karena berdasarkan pengalaman dalam bermain futsal di Kabupaten Magelang ada lapangan yang kurang rata sehingga dalam menjawab pertanyaan butir soal nomor 1 tidak langsung sangat setuju. Untuk butir soal nomor 2 yaitu Ukuran lapangan futsal standar internasional menurut *law of the game 2020/2021* yaitu 42 x 20 meter, terdapat 5 pemain yang menjawab setuju dikarenakan tempat untuk berlatih maupun bertanding di Kabupaten Magelang belum ada yang standar internasional mengenai ukuran lapangan sehingga membuat 5 pemain memilih menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 yaitu bentuk bola pada permainan futsal yaitu bulat, terdapat 3 pemain yang memilih setuju.

Pada kategori Pemain mendapatkan hasil 2% tidak setuju, 4% kurang setuju, 14 % setuju dan sangat setuju sebesar 80%. 2% menjawab tidak setuju dan 4% kurang setuju terdapat pada butir soal nomor 4 yaitu Untuk memulai sebuah pertandingan futsal jumlah pemain minimal 3 orang, terdapat 5 pemain menjawab tidak setuju dan 2 pemain menjawab kurang setuju. pada butir soal nomor 5 yaitu Untuk memulai sebuah pertandingan futsal jumlah pemain maksimal 5 orang termasuk penjaga gawang, terdapat 2 pemain yang menjawab kurang setuju. Pada butir soal nomor 6 yaitu Batas pergantian pemain pada saat permainan adalah tidak terbatas, terdapat 2 pemain menjawab tidak setuju dan 1 pemain kurang setuju. Pada butir soal nomor 7 adalah pertanyaan negatif yaitu Pemain yang sudah diganti tidak boleh dimainkan atau bermain kembali ke lapangan, pemain Bernama Rizal tidak menjawab pertanyaan tersebut karena bingung dengan kalimat yang peneliti balik menjadi kalimat yang negative dan 1 orang menjawab setuju karena kesalahan pengisian oleh Tegar yang akan menjawab kurang setuju. Pada butir soal nomor 8

adalah pertanyaan negative yaitu Pergantian pemain hanya boleh dilakukan setelah ada persetujuan wasit, terdapat 1 pemain yang menjawab sangat setuju dan 4 pemain menjawab setuju. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemain dikarenakan pemain tersebut belum mempelajari peraturan permainan futsal secara menyeluruh.

Pada kategori Wasit mendapatkan hasil kurang setuju 1%, setuju 20% dan sangat setuju 79%. Kurang setuju terdapat pada butir soal nomor 14 yaitu Setiap tim berhak meminta waktu untuk time out selama satu menit disetiap babak, atas nama Andaru dan pada butir soal nomor 15 yaitu Terdapat istirahat antar babak dengan waktu tidak boleh lebih dari 15 menit atas nama Zulfikar. Penyebab jawaban kurang setuju pada pemain dikarenakan pemain belum pernah membuka buku peraturan permainan futsal sehingga menyebabkan kurang paham tentang peraturan permainan futsal.

Pada kategori Memulai Permainan mendapatkan hasil 2% tidak setuju, 2% kurang setuju, 26% setuju dan 70% sangat setuju. Tidak setuju terdapat pada butir soal nomor 16 yaitu Pada *law of the game* 2020/2021 bola boleh diarahkan kemana saja pada saat kick off termasuk ke belakang garis tengah atas nama Zulham, peraturan ini adalah peraturan permainan yang terbaru dan berbeda dari sebelumnya sehingga setelah melakukan wawancara terhadap responden mendapatkan jawaban yaitu responden belum mempelajari peraturan permainan futsal terbaru tahun 2020/2021. Pada butir soal nomor 31 pertanyaan negatif yaitu Gol dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam (kick in) sebelum mengenai pemain lain, terdapat 3 pemain yang memilih sangat setuju yaitu Taufiq, Dafa Nafis, dan Alfian. Alasan

pemain menjawab sangat setuju karena kurang teliti dalam membaca butir soal yang seharusnya dijawab dengan tidak setuju. Pada butir soal nomor 32 yaitu pemain penendang harus melakukan tendangan ke dalam dalam waktu 4 detik dari saat menempatkan bola terdapat 3 pemain yang menjawab tidak setuju yaitu Imam Manulang, M Izzudin, dan Denang Pining. Berdasarkan wawancara terhadap pemain tersebut mendapatkan jawaban yaitu pemain masih belum memahami terkait batas waktu dalam menendang *kick in*, pemahaman yang pemain ketahui hanya *kick in* dibatasi waktu tidak mengetahui secara *detail* batas waktu yang diberikan adalah 4 deik.

Pada kategori Tendangan mendapatkan hasil 3% tidak setuju, 5% kurang setuju, 17% setuju dan 75% sangat setuju. Terdapat 1 pemain yang tidak di jawab pada butir soal nomor 21 atas nama Andri dikarenakan tidak teliti didalam menjawab kuisioner yang diberikan. Tidak setuju terdapat pada butir soal nomor 22 yaitu Mengangkat kaki terlalu tinggi sehingga beresiko menciderai lawan dianggap bukan sebuah pelanggaran, terdapat 10 pemain yang menjawab tidak setuju. Setelah melakukan wawancara terhadap para pemain yang menjawab tidak setuju mendapatkan jawaban yaitu pemain tersebut kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang ada didalam kuisioner. Tidak setuju terdapat pada butir soal nomor 25 yaitu Jika bola dalam tendangan bebas langsung (*direct free kick*) masuk ke dalam gawang tim sendiri, maka tendangan sudut diberikan kepada tim lawan, terdapat 8 pemain yang menjawab tidak setuju. Kasus pada peraturan ini sangat jarang ditemukan dalam sebuah pertandingan futsal sehingga pemain tidak akan paham jika tidak membaca buku peraturan permainan futsal. Tidak setuju terdapat

pada butir soal nomor 26 yaitu Jika sebuah tendangan bebas tidak langsung (*indirect free kick*) ditendang langsung masuk ke gawang lawan, maka diberikan pembersih gol (lemparan untuk kiper) atas nama Alfian dan Zulham. Berdasarkan wawancara terhadap pemain mendapatkan alasan pemain belum pernah membaca buku peraturan permainan futsal. Tidak setuju terdapat pada butir soal nomor 27 yaitu Tendangan pinalti terjadi gol namun wasit belum meniup peluit atau memberikan aba-aba untuk memulai tendangan pinalti maka gol dianggap tidak sah, terdapat 2 pemain yang menjawab tidak setuju yaitu Bintang dan Aldo. Setelah melakukan wawancara pemain sudah paham namun dalam menjawab kuisioner kurang teliti dalam membaca pertanyaan. Tidak setuju terdapat pada butir soal nomor 30 yaitu *Second pinalty* diberikan apabila tim lawan melakukan pelanggaran sebanyak 6 kali atas nama Zulfikar. Setelah wawancara pemain sudah memahami namun dikarenakan kurang teliti dalam membaca sehingga jawaban tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sangat setuju pada kalimat negatif terdapat pada butir soal nomor 36 yaitu Gol dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam (*kick in*) sebelum mengenai pemain lain atas nama Zulfikar. Pemain kurang teliti dalam membaca kalimat negatif.

Pada kategori Penentuan Skor mendapatkan hasil 0% tidak setuju, 3% kurang setuju, 20% setuju dan 77% sangat setuju. Kurang setuju terdapat pada butir soal nomor 20 yaitu Jika gol terjadi dan wasit menyadari bahwa sebelum permainan kembali dimulai, tim yang baru saja mencetak gol bermain dengan pemain yang lebih banyak atau salah prosedur dalam pergantian pemain maka gol tersebut dianulir, terdapat 3 pemain yang menjawab kurang setuju yaitu Much, Taufiq, dan

Andaru. Setelah melakukan wawancara terhadap pemain tersebut mendapatkan jawaban yaitu kurang memahami pernyataan yang ada dalam butir pertanyaan nomor 20.

Hal ini menunjukkan jika pemain pada Tim futsal Kabupaten Magelang untuk *event* Dulongmas mengetahui dan mengerti tentang peraturan permainan futsal secara keseluruhan. Pemahaman yang sangat baik ini menunjukkan jika pemain menguasai aturan permainan futsal. Pemahaman dalam aturan permainan futsal ini menjadi sangat penting dikarenakan seorang pemain futsal, harus mengetahui dan paham akan aturan permainan futsal supaya dalam bertanding pemain dapat mematuhi aturan permainan sehingga pertandingan berjalan dengan baik, aman, dan menyenangkan. Dengan begitu pertandingan berjalan dengan baik dan tidak banyak terjadi pelanggaran. Mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai peraturan permainan futsal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2021/2021*), dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemain futsal di Kabupaten Magelang tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2021/2021*) sangat baik dari 5 kategori dan baik pada 1 kategori. Di mana terbagi dalam 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana dengan penilaian sangat baik dengan persentase 95,83%. Kategori pemain dengan penilaian sangat baik dengan persentase 87,14%. Kategori wasit dengan penilaian sangat baik dengan persentase 92,50%. Kategori memulai permainan dengan penilaian sangat baik dengan persentase 86,43%. Kategori tendangan dengan penilaian baik dengan persentase 83,44%. Kategori penentuan skor dengan penilaian sangat baik dengan persentase 91,25%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. AFK Magelang dapat memberikan informasi mengenai peraturan permainan futsal yang terbaru kepada pemain, pelatih, wasit, dan tim futsal yang ada di Kabupaten Magelang.
2. Menjadi masukan bagi pelatih tim futsal di Kabupaten Magelang untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal.

3. (*Law Of The Game 2020/2021*) dan nantinya dapat di sosialisai tentang peraturan terbaru kepada para pemainnya.
4. Menyadarkan pemain untuk selalu mencari informasi tentang peraturan permainan futsal yang terbaru
5. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi pemain yang masih mempunyai Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan futsal rendah, hendaknya selalu meningkatkan pemahamannya dengan belajar.
2. Bagi pelatih tidak hanya memberikan latihan teknik dan taktik. Namun juga harus memberikan arahan dan pemahaman terkait peraturan dalam permaianan futsal
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya responden penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal dapat teridentifikasi lebih luas.


DAFTAR PUSTAKA

- Andhika Bayu Putro, Achmad Widodo. (2020). "Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Kesehatan Olahraga*.
- Aulin, Choirun Nisak. (2012). "Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun."
- Fitranto, Ahmad Hasbullah Amza & Nur. (2019). "Pemahaman pelatih futsal liga AAFI u16 pada peraturan pertandingan sesuai manual liga." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 3.
- Gede Noviada, I Nyoman Kanca, Gede Eka Budi Darmawan. (2014). "Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Kontrol Futsal." *E-Journal PKO Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga (vol 1 tahun 2014)*.
- Haddar, Agil Al. (2015). "Analisis Swot Pembinaan Olahraga Futsal Pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya ." *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015*, 274-285.
- Hawindri, Brila Susi. (2016). "Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal ." *Penjas Dan Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*, 284.
- Hidayat, Nur. 2019. "Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan."
- Kresnapati, Danang Aji Setyawan dan Pandu. (2019). "Analisis tingkat pemahaman peraturan permainan futsal (*laws of the game*) pada pelatih futsaldi jawa tengah." *Jurnal Penjas*.
- Kurniawan, Feri. (2011). *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta : *Be Champion* (Penebar Swadaya Grup).
- Moh. Syahroni, Siti Nurrochmah, Fahrial Amiq. (2016). "Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Futsal Untuk Wasit Futsal Di Kabupaten Pasuruan." *pendidikan jasmani* 26.

- Muhammad Ridhwan, Ifwandi, Amiruddin. (2017). "Tanggapan Pelaku Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*.
- Muhammad, Ali. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Mulyono, Muhamad Asriady. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Nurhidayat. (2019). "Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal(laws of the game 2014/2015) (survey pada tim futsal liga wonosobo tahun 2019)." *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Putro, Danang Endarto. (2017). "Tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal tahun 2017." *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 52-56.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suzuki Syofian, Timor Setyaningsih, Nur Syamsiah. (2015). "Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis ." *jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek*.
- Wahid, Rahman. (2016). "Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 19 Tahun Terhadap Peraturan Sepak Bola Tahun 2014/2015 (Studi Kasus Pa da Pemain Liga Internal Usia 19 Klub Sepak Bola di Kabupaten Sampang) ." *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya*, 263-273.
- FIFA. 2021. Peraturan Permainan 2020/2021. Jakarta : PSSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 094/PKL/VI/2021
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth
Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :


Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :


**TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL
(SURVAI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)**

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*



Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057
Pembimbing : Herwin, M.Pd

| No | Hari/Tgl. | Permasalahan | Tanda tangan Pembimbing |
|----|-----------|---|-------------------------|
| 1. | 29/7-21 | - Latar belakang masalah. dipeka - Tata tulis | |
| 2. | 6/9-21 | - Konton Masalah - Kunci Teori di lengkapi dengan Peraturan ktb dan Per. Futurad 2020 - Profile panin Futurad Kab. Magelang | |
| 3. | 14/10-21 | - Bonat kiti-kiti instrumen. - Buat instrum penelitian - persiapan validasi instrum penelitian | |
| 4. | 18/10-21 | - ijin penelitian - ijin validasi instrum | |
| 5. | 3/11-21 | - Hasil analisis data dicari validitas dan Reliabilitas dari validasi. - Analisis data tennan dan lakukan pembahasan setiap poin | |

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057
Pembimbing : Herwin, M.Pd

| No | Hari/Tgl. | Permasalahan | Tanda tangan Pembimbing |
|----|-----------|---|-------------------------|
| 6 | 10-1-2022 | - Sub variabel juga di analisis dan - Analisis regresi butir (17 butir) - Validasi expert judgement | |
| 7. | 25-2-2022 | - Hasil analisis Data pada Bab IV. dibuat Narasi dan Diagram - Lanjutkan dgn AnOV. | |
| 8. | 4-3-2022 | - Lanjutkan Bab V. dan laporan lengkap. | |
| 9. | 1-4-2022 | - Rapihkan laporan - Siapkan lampiran | |

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 732/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Oktober 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Ketua AFK Kab. Magelang**
Di tempat

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL (SURVEI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 20 - 23 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian



Sekretariat : Komplek Stadion Gemilang, Jl. Soekarno Hatta, Blodu, Bumirejo, Mertoyudan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56172
CP : 082136503392 | Email: afk.kab.magelang@gmail.com

2021 Nomor : 001/AFK.MGL/X/2021

Magelang, 22 Oktober

Lamp : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Wakil Dekan, Bidang Akademik.

di-Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan nomor 732/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 21 Oktober 2021 hal permohonan izin mengadakan penelitian untuk tugas akhir skripsi, dengan ini Asosiasi Futsal Kabupaten Magelang dapat memberikan izin melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi untuk mahasiswa atas nama :

| | |
|---------------|-----------------------------------|
| Nama | : Andre Munirul Syarif |
| NIM | : 17602241057 |
| Fakultas | : Fakultas Ilmu Keolahragaan |
| Program Studi | : Pendidikan Kepelatihan Olahraga |

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL (SURVEI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)" di tim futsal Kabupaten Magelang pada event Dulongmas.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Asosiasi Futsal Kab. Magelang
Ketua



H. Asrori Widarto, S.KM, M.Kes

Lampiran 5. Surat Izin Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 133/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

21 Oktober 2021

Yth . **Herwin, M.Pd**
Di Tempat

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan futsal (Survei pada tim futsal Di Kabupaten Magelang)
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Minggu, 21 - 24 Oktober 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Makel, Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

21/10/2021, 13:08



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 134/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

21 Oktober 2021

Yth. M. Guno Pangariwibowo, S. Pd.
Di Tempat

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Andre Munirul Syarif
NIM : 17602241057
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL (SURVEI PADA TIM FUTSAL DI KABUPATEN MAGELANG)
Waktu Uji Instrumen : Senin - Rabu, 18 - 20 Oktober 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Validasi Instrumen

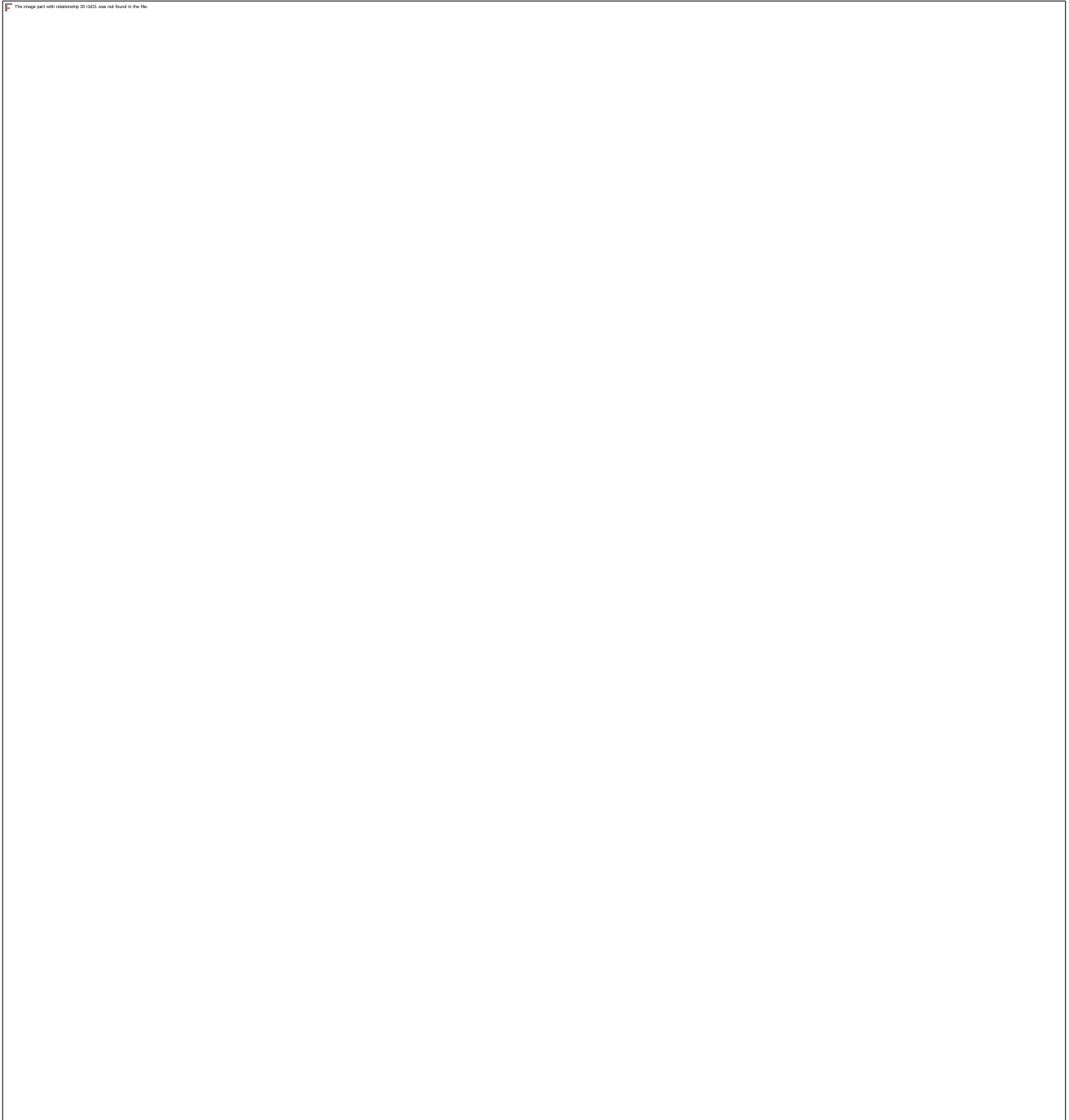
The image part with id=6523 was not found in the file.

The image part with relationship ID: 6221 was not found in the file.

The image part with relationship ID r1031 was not found in the file.

Lampiran 7. Angket Penelitian

Lampiran 8. Hasil Angket Penelitian



The image part with relationship ID '5251' was not found in the file.

The image part with relationship ID 1621 was not found in the file.

The image part with identifier ID 4521 was not found in the file.

The image part with relationship ID=1433 was not found in the file.

The image part with relationship ID (52) was not found in the file.

The image part with relationship ID 5021 was not found in the file.

The image part with relationship ID 1221 was not found in the file.

The image part with relationship ID 1621 was not found in the file.

The image part with relationship ID 15211 was not found in the file.

The image part with relationship ID (525) was not found in the file.

The image part with relationship ID: 16221 was not found in the file.

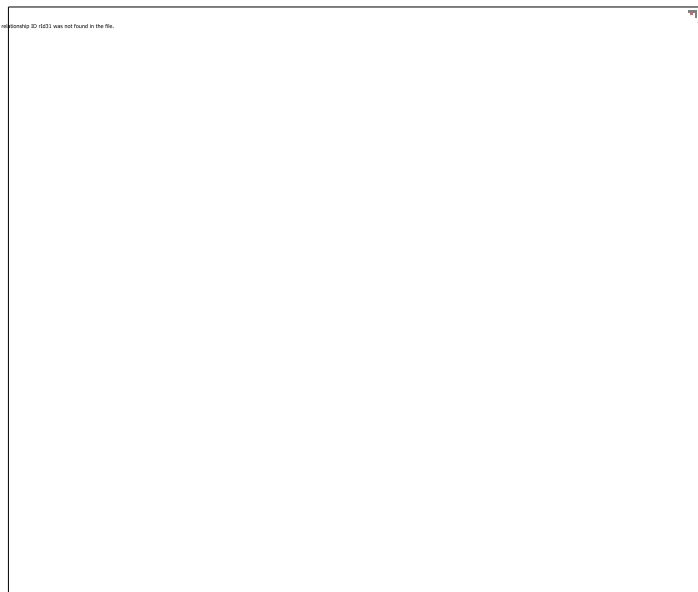
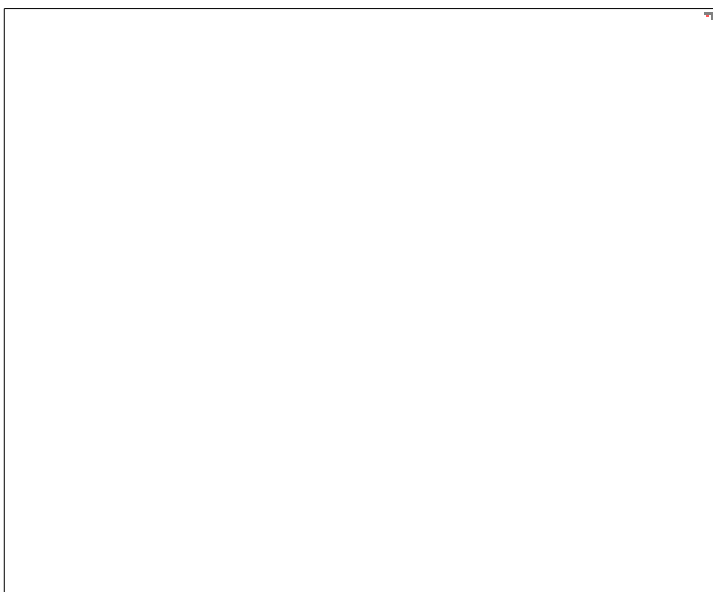
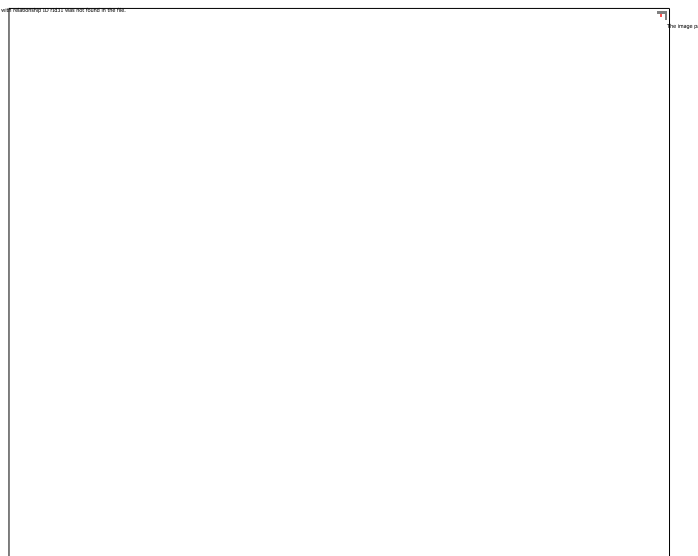
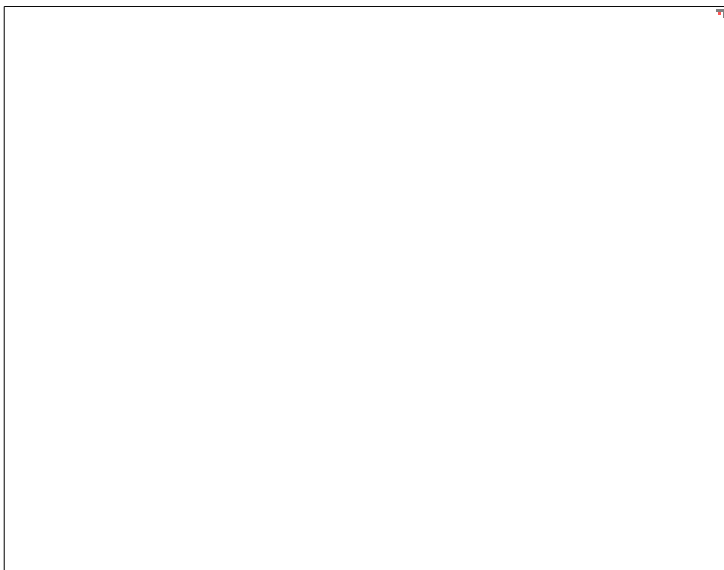
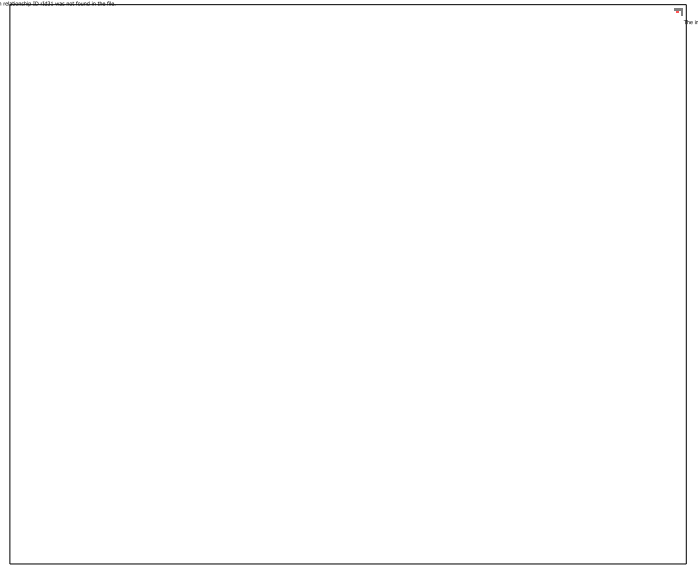
The image part with relationship ID 16221 was not found in the file.

The image part with relationship ID 6531 was not found in the file.

The image part with relationship ID (G01) was not found in the file.

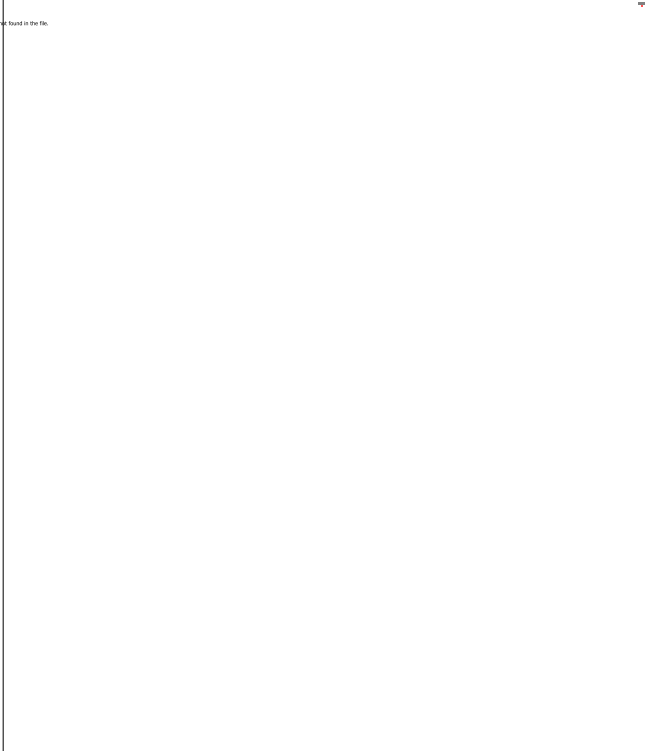
The image part with relationship ID 61211 was not found in the file.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian Pengisian Angket





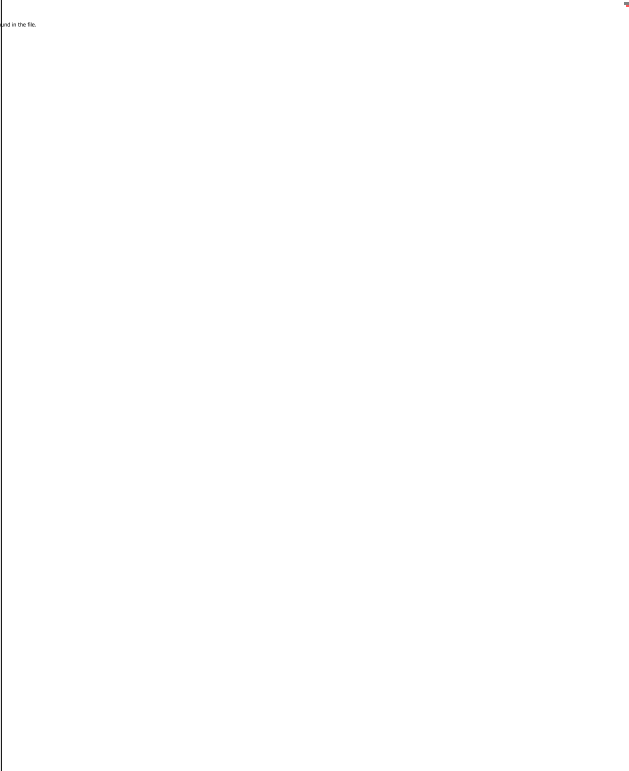
The image part with relationship ID (525) was not found in the file.



The image part with relationship ID (525) was not found in the file.



The image part with relationship ID (525) was not found in the file.



The image part with relationship ID (525) was not found in the file.

Lampiran 10. Hasil Analisis Excel 2019

| NAMA | 1 | | 2 | | 3 | | | | 4 | | 5 | 6 | | 7 | | | 8 | 9 | 10 | | | 11 | 12 | | 13 | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| IMAM | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| ZUDIN | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| ANDARU | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| RIZAL | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 0 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| ANDRI | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 0 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| TEGAR | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| TAUFIQ | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| BINTANG | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| DAFA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| DENANG | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| ALFIAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| YANUAR | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| BAGAS | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| ALDO | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| MUCH | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| ZULFIKAR | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| ZULHAM | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| DIMAS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| RAKA | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| ILHAM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

Skor Per Pasal

| NAMA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
|----------|---|---|----|---|---|---|----|---|---|----|----|
| IMAM | 8 | 4 | 17 | 8 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| ZUDIN | 8 | 4 | 17 | 8 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| ANDARU | 8 | 4 | 16 | 8 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 10 | 4 |
| RIZAL | 7 | 3 | 12 | 8 | 4 | 3 | 10 | 3 | 4 | 10 | 4 |
| ANDRI | 8 | 4 | 16 | 7 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 11 | 0 |
| TEGAR | 7 | 3 | 13 | 8 | 3 | 4 | 10 | 3 | 4 | 11 | 4 |
| TAUFIQ | 7 | 4 | 18 | 8 | 4 | 4 | 11 | 4 | 3 | 10 | 4 |
| BINTANG | 7 | 4 | 18 | 8 | 4 | 4 | 9 | 3 | 3 | 9 | 4 |
| DAFA | 8 | 4 | 20 | 8 | 4 | 4 | 11 | 4 | 3 | 11 | 4 |
| DENANG | 8 | 4 | 17 | 8 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| ALFIAN | 8 | 4 | 14 | 8 | 4 | 4 | 11 | 4 | 4 | 11 | 4 |
| YANUAR | 8 | 4 | 16 | 8 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 11 | 4 |
| BAGAS | 8 | 3 | 18 | 7 | 4 | 4 | 10 | 3 | 4 | 11 | 4 |
| ALDO | 7 | 4 | 18 | 7 | 4 | 4 | 12 | 3 | 4 | 11 | 4 |
| MUCH | 8 | 4 | 17 | 8 | 4 | 4 | 11 | 3 | 3 | 9 | 4 |
| ZULFIKAR | 8 | 4 | 15 | 8 | 4 | 4 | 10 | 3 | 4 | 11 | 4 |
| ZULHAM | 7 | 4 | 15 | 8 | 4 | 4 | 11 | 1 | 4 | 12 | 4 |
| DIMAS | 8 | 4 | 19 | 8 | 4 | 4 | 10 | 4 | 4 | 11 | 4 |
| RAKA | 7 | 4 | 15 | 8 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| ILHAM | 8 | 4 | 20 | 8 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 12 | 4 |

1. Kategori Sarana dan Prasarana

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 50 | 200 | 86.96% |
| 2 | Setuju | 3 | 10 | 30 | 13.04% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 0 | 0 | 0.00% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 60 | 230 | 100.00% |

2. Kategori Pemain

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 98 | 392 | 80.33% |
| 2 | Setuju | 3 | 23 | 69 | 14.14% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 9 | 18 | 3.69% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 9 | 9 | 1.84% |
| | Jumlah | | 139 | 488 | 100.00% |

3. Kategori Wasit

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 73 | 292 | 78.71% |
| 2 | Setuju | 3 | 25 | 75 | 20.22% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 2 | 4 | 1.08% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 100 | 371 | 100% |

4. Kategori Memulai Permainan

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 85 | 340 | 70.25% |
| 2 | Setuju | 3 | 42 | 126 | 26.03% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 5 | 10 | 2.07% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 8 | 8 | 1.65% |
| | Jumlah | | 140 | 484 | 100% |

5. Kategori Memulai Permainan

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 151 | 604 | 75.41% |
| 2 | Setuju | 3 | 45 | 135 | 16.85% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 19 | 38 | 4.74% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 24 | 24 | 3.00% |
| | Jumlah | | 239 | 801 | 100% |

6. Kategori Peentuan Skor

| NO | Pilihan Jawaban | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase |
|----|-----------------|------|-----------|-------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 42 | 168 | 76.71% |
| 2 | Setuju | 3 | 15 | 45 | 20.55% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 3 | 6 | 2.74% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0 | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | | 60 | 219 | 100.00% |